

Pendidikan Kabupaten Padang Lawas: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Padang Lawas: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Padang Lawas

Ringkasan 5 indikator kunci pendidikan Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara:

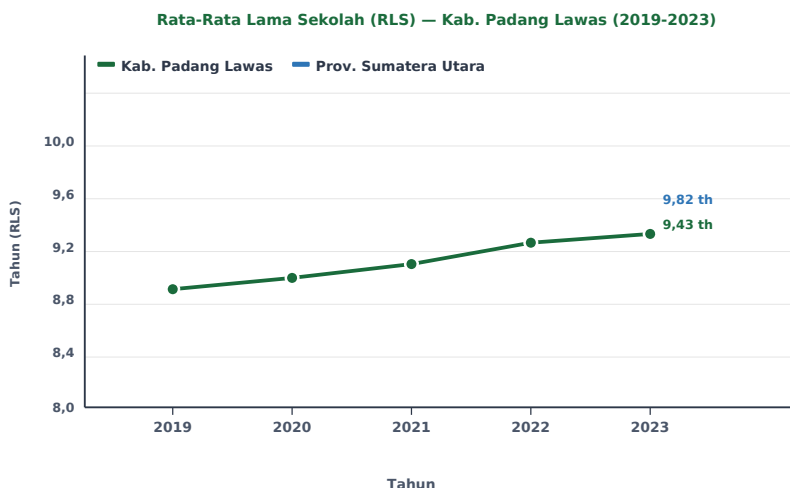
Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25+ di Kabupaten Padang Lawas mencapai 9,43 tahun pada 2023, menurut BPS. Dana BOS 2025 dialokasikan sebesar Rp48,4 miliar untuk 264 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) dan 43.697 siswa, menurut Kemendikdasmen. Jumlah sekolah di bawah BOS 2025 mencakup sekitar 196 SD, 39 SMP, 10 SMA, dan 19 SMK di seluruh wilayah kabupaten. Kabupaten Padang Lawas memiliki dua perguruan tinggi aktif: STKIP Padang Lawas (terakreditasi BAN-PT 2022) dan IAI Padang Lawas (5 prodi, izin Kemenag 2024). RLS Padang Lawas berada di posisi ke-20 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dan di bawah rata-rata provinsi (9,82 tahun), namun melampaui rata-rata nasional (8,77 tahun), menurut data BPS 2023.

RLS Padang Lawas 9,43 Tahun — Rata-rata Penduduk Baru Tamat Kelas IX

Rata-rata lama sekolah 9,43 tahun (setara kelas IX SMP) menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk dewasa di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara belum menuntaskan pendidikan menengah. Posisi ke-20 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara ini mencerminkan tantangan akses pendidikan di wilayah dengan karakter rural dan ekonomi perkebunan. Orang tua dapat memantau status Dana BOS dan akreditasi sekolah anak melalui laman pip.kemdikbud.go.id dan ban-pdm.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Padang Lawas

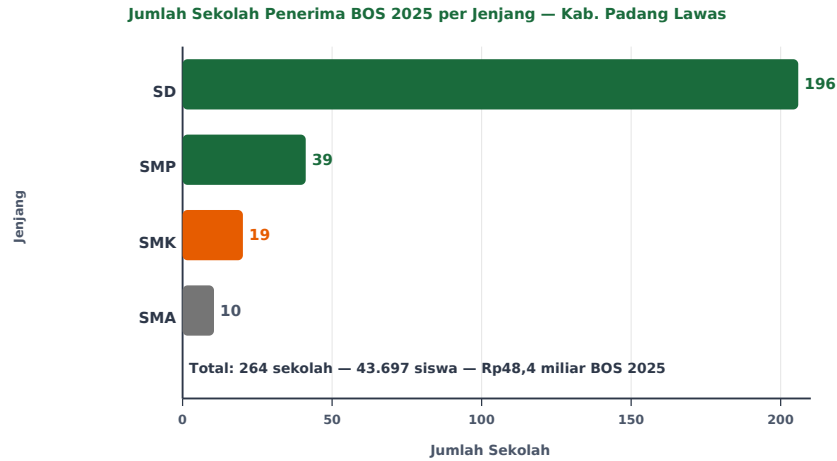
Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Padang Lawas, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas & Databoks/BPS (2023). RLS Padang Lawas naik 0,76 tahun (8,77%) dalam lima tahun terakhir namun masih 0,39 tahun di bawah rata-rata Sumatera Utara.

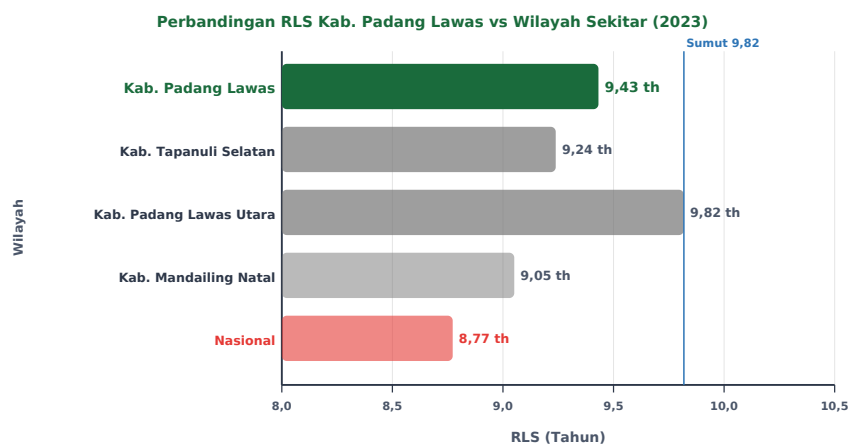
Rata-rata lama sekolah Kabupaten Padang Lawas naik dari 8,67 tahun pada 2019 menjadi 9,43 tahun pada 2023, menurut BPS. Kenaikan 0,76 tahun dalam lima tahun ini (setara 8,77%) menunjukkan tren positif, namun angka 9,43 tahun setara kelas IX SMP dan masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara sebesar 9,82 tahun. Di antara 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara, Padang Lawas berada di urutan ke-20 berdasarkan data BPS 2023, melampaui rata-rata nasional 8,77 tahun.

Distribusi Sekolah Penerima Dana BOS 2025 per Jenjang — Kabupaten Padang Lawas



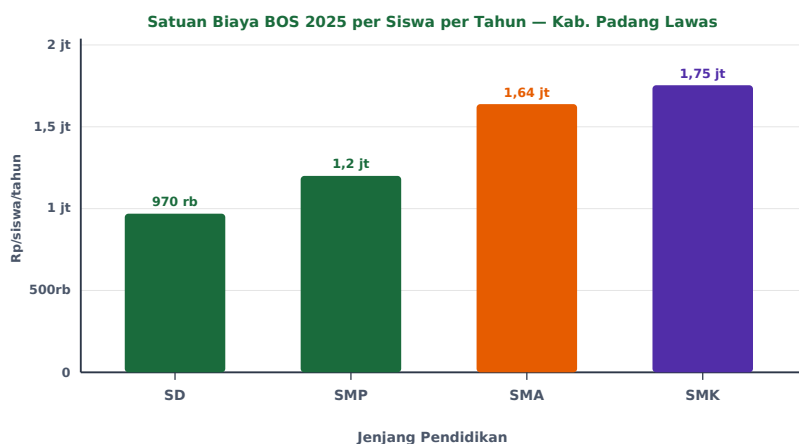
Sumber: Kemendikdasmen/Tribunnews (Januari 2025). SD mendominasi 74,2% dari seluruh satuan pendidikan penerima BOS di Kabupaten Padang Lawas.

Dana BOS 2025 di Kabupaten Padang Lawas menjangkau 264 satuan pendidikan dengan total 43.697 siswa, menurut data Kemendikdasmen yang dirilis Januari 2025. SD menjadi jenjang terbanyak dengan 196 sekolah (74,2%), diikuti SMP 39 sekolah (14,8%), SMK 19 sekolah (7,2%), dan SMA 10 sekolah (3,8%). Sebaran ini mencerminkan dominasi jenjang dasar dalam sistem pendidikan di wilayah yang sebagian besar bersifat rural ini.

Perbandingan RLS Kabupaten Padang Lawas dengan Wilayah Sekitar, 2023

Sumber: BPS/Databoks (2023). RLS Kab. Padang Lawas (9,43 th) melampaui nasional (8,77 th) dan Mandailing Natal (9,05 th), namun di bawah Padang Lawas Utara (9,82 th) dan rata-rata Sumatera Utara.

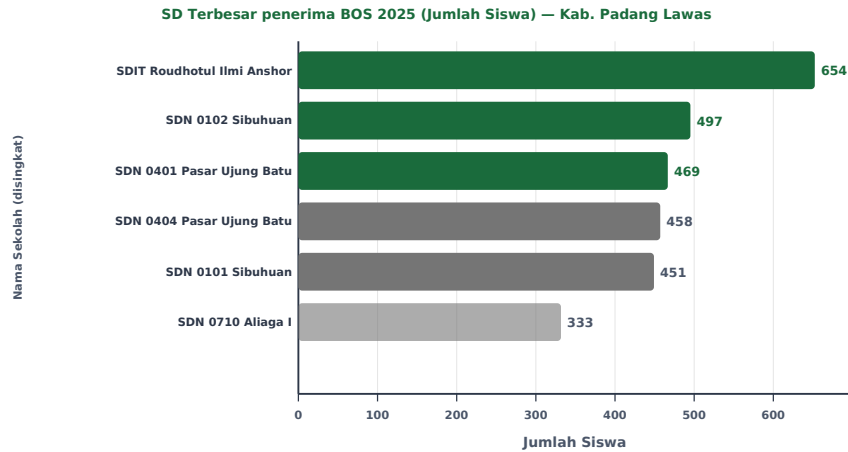
Dalam konteks regional, RLS Kabupaten Padang Lawas sebesar 9,43 tahun pada 2023 melampaui rata-rata nasional (8,77 tahun) dan Kabupaten Mandailing Natal (9,05 tahun), namun masih di bawah Kabupaten Padang Lawas Utara (9,82 tahun) dan rata-rata Provinsi Sumatera Utara (9,82 tahun), menurut data BPS. Jarak 0,39 tahun dari rata-rata Sumut menempatkan Padang Lawas di posisi menengah dalam peta pendidikan provinsi.

Alokasi Dana BOS 2025 per Siswa per Jenjang — Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Kemendikdasmen (2025). Satuan biaya BOS tertinggi untuk SMK (Rp1,75 jt/siswa/tahun), mencerminkan kebutuhan sarana praktik kejuruan yang lebih besar dibanding SD (Rp970 rb/siswa/tahun).

Satuan biaya BOS 2025 per siswa per tahun di Kabupaten Padang Lawas meningkat sesuai jenjang: SD menerima Rp970.000, SMP Rp1.200.000, SMA Rp1.640.000, dan SMK Rp1.750.000, menurut data Kemendikdasmen 2025. Sejumlah SD di daerah terpencil seperti wilayah Sihapas Barumun mendapatkan satuan biaya lebih tinggi yakni Rp1.106.000 per siswa per tahun, mengindikasikan afirmasi khusus untuk sekolah di lokasi sulit.

Sebaran Siswa SD Terbesar per Sekolah Penerima BOS 2025 — Kab. Padang Lawas (Pilihan)



Sumber: Kemendikdasmen (2025). SDIT Roudhotul Ilmi Anshor Sibuhuan menjadi SD dengan jumlah siswa terbesar (654 siswa), melampaui semua SD negeri di kabupaten.

Data BOS 2025 memperlihatkan SDIT Roudhotul Ilmi Anshor Sibuhuan sebagai SD dengan jumlah siswa terbanyak (654 siswa), diikuti SDN 0102 Sibuhuan (497 siswa) dan SDN 0401 Pasar Ujung Batu (469 siswa), menurut Kemendikdasmen 2025. Fakta ini mencerminkan minat keluarga terhadap sekolah Islam terpadu yang cukup tinggi di ibu kota kabupaten. Pusat pendidikan berkonsentrasi di Kecamatan Barumun (Sibuhuan) dan Kecamatan Sosa (Ujung Batu).

Jenjang	Jml Sekolah	Jml Siswa	BOS/Siswa	Sumber
SD (Negeri & Swasta)	~196	~31.000	Rp970-1.106 rb	Kemendikdasmen
SMP (Negeri & Swasta)	39	~7.300	Rp1.200-1.368 rb	Kemendikdasmen
SMA (Negeri & Swasta)	10	~3.000	Rp1.640.000	Kemendikdasmen
SMK (Negeri & Swasta)	19	~3.100	Rp1.750.000	Kemendikdasmen
Total	264	43.697	Rp48,4 M	BOS 2025
Catatan: Jumlah siswa per jenjang adalah perkiraan berdasarkan proporsi dari data BOS 2025 total. Data HLS/akreditasi per jenjang belum tersedia dari sumber Tier 1 yang terverifikasi dalam sesi ini.				

Sumber: Kemendikdasmen/Tribunnews (Januari 2025). Data menggambarkan satuan pendidikan formal yang terdaftar dalam sistem BOS 2025.

Tabel di atas merangkum 264 satuan pendidikan penerima BOS 2025 di Kabupaten Padang Lawas dengan total 43.697 siswa dan alokasi Rp48,4 miliar, menurut data Kemendikdasmen Januari 2025. Proporsi siswa SD yang dominan (sekitar 71% dari total) selaras dengan piramida usia penduduk yang masih muda, dengan 27,88% penduduk berusia 0-14 tahun menurut BPS 2024.

Kabupaten Padang Lawas memiliki dua perguruan tinggi aktif. STKIP Padang Lawas (Yayasan Syafaham, terakreditasi BAN-PT 2022) menawarkan tiga program studi S1: Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Teknologi Informasi, di bawah naungan LLDikti Wilayah I Sumatera Utara. Institut Agama Islam (IAI) Padang Lawas (izin Kemenag No. 93 Tahun 2024) menyelenggarakan lima prodi termasuk Hukum Keluarga Islam, Perbankan Syariah, PGMI, PIAD, dan PAI. Informasi lebih lengkap dapat dicek di pdpt.kemdikbud.go.id untuk STKIP dan emispendis.kemenag.go.id untuk IAI Padang Lawas.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Padang Lawas

Tingkatkan Mutu Pendidikan, Bupati Padang Lawas Lantik Pejabat Fungsional Guru Yang Diberi Tugas Sebagai Kepala Sekolah

Bupati Padang Lawas Putra Mahkota Alam Hasibuan resmi melantik sejumlah pejabat fungsional guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah di lingkungan pemerintah kabupaten sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

[Baca selengkapnya — 86News, 7 Mei 2026](#)

Menggemparkan Indonesia! Siswa MAN 1 Padang Lawas Raih Juara 1 dan 3 Kompetisi Sains Digital Berbasis AI

Dua siswa MAN 1 Padang Lawas menyabet juara 1 dan 3 dalam Kompetisi Alef Education (KOMPAC) 2025 tingkat nasional, membawa nama kabupaten ke kancah pendidikan digital nasional.

[Baca selengkapnya — Melintas.id, 30 Oktober 2025](#)

Bupati Putra Mahkota Alam Kukuhkan Dewan Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Periode 2025-2029

Bupati Padang Lawas resmi mengukuhkan pengurus Dewan Pendidikan kabupaten periode 2025-2029 sebagai mitra pemda dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumatera Utara, 14 Oktober 2025](#)

236 Kepala Sekolah di Palas Ikuti Kegiatan Sosialisasi E-Raport

Disdikbud Kabupaten Padang Lawas menggelar sosialisasi E-Raport untuk 263 kepala sekolah SD dan SMP se-kabupaten, dengan narasumber dari BPMP Sumatera Utara, dalam upaya digitalisasi laporan hasil belajar siswa.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumatera Utara, 11 Juni 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Daftar Lengkap Transfer Dana BOS 2025 Padang Lawas Sumatera Utara Tiap SD, SMP, SMA, SMK

Pemerintah mengalokasikan Dana BOS 2025 sebesar Rp48,4 miliar untuk 264 satuan pendidikan dan 43.697 siswa di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, dengan satuan biaya tertinggi pada jenjang SMK.

[Baca selengkapnya — TribunBatam.id, 12 Januari 2025](#)

IAI Padang Lawas Resmi Berdiri dengan Lima Program Studi

Institut Agama Islam Padang Lawas resmi berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 93 Tahun 2024 dan kini menyelenggarakan lima program studi, termasuk PAI yang baru dibuka pada tahun akademik 2025/2026.

[Baca selengkapnya — IAI Padang Lawas, 2024](#)

STKIP Padang Lawas Gelar Wisuda Perdana dan Stadium General Tahun Akademik 2024/2025

STKIP Padang Lawas, satu-satunya sekolah tinggi keguruan di kabupaten yang terakreditasi BAN-PT, menyelenggarakan wisuda perdana dan kuliah umum bertema pembentukan karakter mahasiswa visioner untuk tahun akademik 2024/2025.

[Baca selengkapnya — STKIP Padang Lawas, 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Padang Lawas

A. Membaca Pola Infografis: Aksesibilitas dan Kesenjangan Pendidikan

Data BOS 2025 menunjukkan 264 sekolah dengan 43.697 siswa tersebar di 17 kecamatan Kabupaten Padang Lawas, menggambarkan jangkauan layanan yang cukup luas meski RLS 9,43 tahun masih menempatkan rata-rata penduduk dewasa di level kelas IX SMP menurut BPS 2023. Dalam kerangka yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal, kesenjangan 0,39 tahun antara RLS Padang Lawas dan rata-rata Sumatera Utara mencerminkan tantangan akses yang

masih dihadapi wilayah rural perkebunan ini. Perspektif Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai motor transformasi sosial relevan di sini: dominasi SD (74%) dalam struktur sekolah menunjukkan dasar yang kuat, namun konversi ke jenjang SMP-SMA masih perlu diperhatikan, terlihat dari jumlah SMA yang hanya 10 sekolah berbanding 196 SD. Warga dapat mengakses informasi sekolah terdekat dan satuan biaya BOS melalui pip.kemdikbud.go.id untuk memantau bantuan yang diterima anak.

B. Sintesis Berita: Gerakan Mutu dan Inovasi Pendidikan

Pola berita 2024-2026 menggambarkan dua tren utama di Kabupaten Padang Lawas: penguatan kelembagaan (pengukuhan Dewan Pendidikan, pelantikan kepala sekolah, lahirnya IAI Padang Lawas) dan adopsi teknologi pendidikan (sosialisasi E-Raport, prestasi sains digital AI siswa MAN 1 Padang Lawas). Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka, inisiatif E-Raport yang menjangkau 263 kepala sekolah selaras dengan asesmen berbasis kompetensi yang lebih akurat. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" memberikan lensa untuk membaca 19 SMK penerima BOS: keberadaan SMK Swasta Mazuma Agro Indonesia dan beberapa SMK berbasis pesantren mencerminkan upaya menyesuaikan pendidikan vokasi dengan kebutuhan ekonomi perkebunan dan nilai agama lokal. Mubyarto dengan teori human capital kerakyatan mengingatkan bahwa BOS 2025 senilai Rp48,4 miliar adalah investasi langsung dalam kapasitas produktif warga kabupaten. Keberadaan Badan Silaturahmi Pondok Pesantren Padang Lawas (BSPPL) yang bermitra dengan IAI Padang Lawas mengindikasikan ekosistem pendidikan non-formal yang signifikan dan tidak sepenuhnya tercermin dalam data Dapodik formal. Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah anak di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Padang Lawas

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Padang Lawas?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Padang Lawas dapat dicek secara daring melalui laman ban-pdm.kemdikbud.go.id atau situs BAN-S/M. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini sebelum mendaftarkan anak.

Berapa jumlah sekolah penerima Dana BOS di Kabupaten Padang Lawas?

Pada tahun 2025, sebanyak 264 satuan pendidikan (SD, SMP, SMA, SMK) di Kabupaten Padang Lawas menerima Dana BOS dengan total alokasi Rp48,4 miliar untuk 43.697 siswa, menurut data

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Padang Lawas?

Kabupaten Padang Lawas memiliki dua perguruan tinggi: STKIP Padang Lawas (3 program studi: Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Teknologi Informasi; akreditasi BAN-PT 2022) dan IAI Padang Lawas (5 program studi di bawah Kemenag, berdiri 2024).

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Padang Lawas?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali dapat mengajukan permohonan ke guru atau operator sekolah agar diusulkan melalui Dapodik. Status penerima dapat dipantau di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Padang Lawas dan apa artinya?

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Padang Lawas mencapai 9,43 tahun pada 2023, menurut BPS. Angka ini setara dengan kelas IX SMP dan berada di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara (9,82 tahun) serta di posisi ke-20 dari 33 kabupaten/kota.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.